

HUBUNGAN ANTARA ADVERSITY QUOTIENT DAN STRES PADA MAHASISWA YANG BEKERJA

Frederikus Renda Tricahya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara *Adversity Quotient* dan Stres pada mahasiswa yang bekerja. Hipotesis dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan yang negatif antara *Adversity Quotient* dan stres pada mahasiswa yang bekerja. Dengan demikian peneliti menarik asumsi bahwa apabila *Adversity Quotient* tinggi maka stres akan menjadi rendah dan begitu juga sebaliknya apabila *Adversity Quotient* rendah maka stres akan menjadi tinggi. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih aktif dalam hal akademis dan bekerja sebagai pekerja paruh waktu (*part timer*). Mahasiswa yang masih aktif dalam hal akademis adalah mahasiswa yang masih mengambil minimal 12 sks dalam setiap semester dan tidak dalam masa cuti studi. Sedangkan pekerja paruh waktu adalah pekerja yang bekerja minimal 4 jam sehari dengan waktu kerja minimal 5 hari dalam seminggu. Alat pengumpul data yang digunakan terdiri dari dua alat ukur, skala *Adversity Quotient* dan skala stres. Masing-masing skala telah melalui penyaringan item dengan tryout, sehingga diperoleh 40 item pada skala *Adversity Quotient* dengan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,917 dan 39 item pada skala stres dengan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,934. Dari hasil analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,329 dengan signifikansi sebesar 0,003. Hal ini berarti terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara variabel *Adversity Quotient* dan Stres. Hal juga ini menandakan bahwa hipotesis awal penelitian, yaitu ada hubungan negatif dan signifikan antara *adversity quotient* dan stress pada mahasiswa yang bekerja dapat diterima.

Kata Kunci : *Adversity Quotient*, Stres

THE RELATIONSHIP BETWEEN ADVERSITY QUOTIENT AND STRESS ON THE WORKING STUDENTS

Frederikus Renda Tricahya

ABSTRACT

The aim of the research was to test whether any relationship between Adversity Quotient and stress on the working students. The hypothesis of the research was that there was negative relationship between Adversity Quotient and stress on the working students. Thus, the researcher assumed that the higher the Adversity Quotient the lower the stress and the lower the Adversity Quotient the higher the stress. The subjects of the research were academically active students and worked as part timers. Academically active students were students who still took at least 12 credits on each semester and were not on the free period of study. Part timers were workers who worked at least 4 hours a day with minimum 5 days working period a week. The instruments used were 2 scaling devices those were Adversity Quotient scale and stress scale. Each scale had items sorting by tryouts so there were 40 items on the Adversity Quotient scale with 0.917 alpha reliability coefficients and 39 items on the stress scale with 0.934 alpha reliability coefficients. The result of the data analysis indicated that the correlation coefficients were 0.329 with 0.003 significances. It indicated that there was negative and significant relationship between the Adversity Quotient and stress variables. It also indicated that the hypothesis of the research, there was negative and significant relationship between Adversity Quotient and stress on working students was acceptable.

Keyword : Adversity Quotient, stress